

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, Juli 2023, Halaman 107-110
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8108572)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8108572>

Implementasi Budaya Sunda: Program Melestarikan Budaya Sunda di SDN Cigereleng

Isma Samrotul Fuadah¹, Yuni Hamidah²

^{1,2}Bimbingan dan Konseling. Fakultas ilmu Pendidikan dan keguruan. IKIP Siliwangi Cimahi
Email: Ismasamrotulfuadah@gmail.com¹, yunihamidah0405@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menggali kebudayaan sunda yang masih dilestarikan di sebuah sekolah dasar negeri Cigereleng. Latar belakang dari penelitian ini adalah dengan melihat kegiatan sehari-hari kebudayaan sunda yang dilakukan oleh siswa dan siswi dalam melestarikan nilai-nilai budaya sunda, karena dengan adanya perkembangan zaman yang lebih modern sehingga kebanyakan siswa dan siswi tidak memperhatikan budaya sunda, maka sekolah menerapkan nilai-nilai budaya sunda dalam setiap kegiatan pembelajaran dan juga keterampilan di sekolah SDN Cigereleng . Pengumpulan data yang kami lakukan menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan seorang narasumber yaitu guru wali kelas 6. Untuk memberikan informasi terkait data penelitian ini, kami mendatangi sekolah SDN Cigereleng untuk mengumpulkan data serta hasil karya para peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya sunda di sekolah sudah mulai diterapkan dan sudah berjalan dari 1999 sampai tahun 2023 dan sudah berkembang karena ada guru baru yang berkompeten dalam budaya sunda.

Kata kunci: *Nilai-nilai Budaya Sunda, Keterampilan*

Abstract

This research intends to explore Sundanese culture which is still preserved in a public elementary school in Cigereleng. The background of this research is to look at the daily activities of Sundanese culture carried out by students in preserving Sundanese cultural values, because with the development of a more modern era so that most students do not pay attention to Sundanese culture, the school applies Sundanese cultural values in every learning activity and also skills at SDN Cigereleng school. We collected data using observation and interview techniques with a resource person, namely the homeroom teacher of grade 6. To provide information related to this research data, we visited the Cigereleng Elementary School to collect data and students' work. The results of the study show that Sundanese cultural values in schools have begun to be implemented and have been running from 1999 to 2023 and have developed because there are new teachers who are competent in Sundanese culture.

Keywords: *Sundanese cultural values, skills*

PENDAHULUAN

Kearifan budaya kini popularitasnya menurun karena banyaknya budaya luar yang semakin mudah dikenalkan lewat media sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenalkan kearifan lokal dari berbagai daerah. Pengenalan kearifan lokal mengenai budaya daerah dimulai sejak dini. Pengenalan budayanya dapat dimulai dari orang tua yang mengenalkannya. Selain itu, pengenalan budaya daerah juga dapat dikenalkan dengan memberikan pembelajaran atau sosialisasi di sekolah.

Dengan semakin berkembangnya zaman digital yang serba instan saat ini sebagai generasi penerus bangsa yang tentunya mewarisi tradisi dan nilai-nilai budaya sunda

seharusnya berusaha untuk menjaga nilai-nilai budaya yang telah terbentuk dan tentunya lebih mudah untuk dipelajari pada saat ini, namun dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan mulai terkikisnya nilai-nilai tradisi dan budaya contohnya menjadikan semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa lebih mementingkan teknologi dan mengesampingkan tradisi seperti mitos-mitos dan pamali yang sudah turun-menurun sejak dahulu dan menjadi acuan dalam kehidupan para leluhur.

Nilai nilai kebudayaan sunda

Sesuai dengan pameo silih asih, silih asah, dan silih asuh, budaya Sunda memiliki nilai-nilai tersendiri yang berbeda dari budaya daerah lainnya. Masyarakat Sunda merupakan masyarakat yang lembut, religius, dan spiritual. Artinya masyarakat Sunda saling mengasihi, saling memperbaiki diri, dan saling melindungi. Sebagian masyarakat Sunda masih mempertahankan upacara adat asli Sunda. Mereka juga senang bergotong royong sehingga terjalin kebersamaan antar warga. Nilai saling mengasihi yang ditanamkan pada masyarakat Sunda ini dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat luas. Tak sampai di sana saja, tapi masyarakat Sunda juga perlu saling melindungi untuk menjaga keselamatan antara warga. Secara garis besar nilai budaya Sunda ini memperlihatkan sisi kebersamaan yang kuat karena tidak hanya untuk satu individu saja tapi untuk tujuan kebersamaan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono (2018:229)). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di SDN Cigereleng. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. (Yusuf (2014:384))

2) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang langsung dua arah atau tanpa perantara media antar individu untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait atau disebut sebagai narasumber.

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian (Arikunto (2016:199))

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Cigereleng
Alamat Sekolah	: Jln. Cigereleng No.134 Ds. Srirahayu Kec. Cikancung
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Kepala Sekolah	: Imas Tuti, S. Pd, SD
NIP	:19680802 199103 2008
Waktu Pelaksanaan	: Rabu, 14 Juni 2023

Pendidikan sekolah dasar yang berada di jln. Cigereleng no.134 desa srirahayu kecamatan cikancung ini bernama SD Negeri Cigereleng. Setelah kami melakukan wawancara dan observasi, terdapat nilai kesundaan yang ada di SDN Cigereleng yang terbagi dalam beberapa aspek, diantaranya aspek religius, aspek mandiri, aspek kepedulian sosial, aspek rapih dan santun, aspek rendah hati dan aspek cinta tanah air.

Nilai Kesundaan

1. Aspek Religius

Aspek religius yang menjadi rutinitas para peserta didik SDN Cigereleng adalah berdo'a sebelum dan sesudah belajar, juga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan yang lain. Selain sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, setiap hari jumat diadakan solat duha bersama dan di hari senin sampai rabu diadakan solat dzuhur berjamaah.

2. Aspek Mandiri

Aspek mandiri yang dilakukan oleh peserta didik SDN Cigereleng seperti mengerjakan piket bersih-bersih di dalam kelas tanpa intruksi dari guru lagi sebelum kegiatan belajar dimulai. Pada sisi kreatifitas biasanya disetiap awal pelajaran baru peserta didik membuat jadwal piket dan struktur organigram sesuai dengan kekreatifitasan bersama setelah berdiskusi untuk pembentukan organisasi dikelas. Wali kelas biasanya memberikan bahan-bahannya saja seperti alat gambar, kertas warna, sampai sterofom untuk memfasilitasi peserta didik dalam berkreatifitas secara mandiri. Selain itu, diakhir tahun, peserta didik kelas 6 berkreasi membuat backround untuk program SPDP(seni tari) dengan hasil yang menarik.

3. Aspek Kepedulian Sosial

Pada aspek kepedulian sosial, peserta didik SDN Cigereleng selalu melakukan kegiatan menjenguk teman yang sedang sakit secara bersama-sama dengan tidak lupa membawa hantaran makanan untuk temannya yang sedang sakit sebagai bentuk kepedulian sosial. Empati yang terlihat di dalam kelas biasanya membantu teman dikelas yang sedang kesusahan seperti menyapu halaman, membersihkan toilet atau yang sedang kesulitan mengerjakan tugas, sehingga peserta didik melakukan diskusi. Peserta didik SDN Cigereleng ditanamkan rasa kepedulian lingkungan dengan diadakannya Program Adiwiyata yaitu salah satu program kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

4. Aspek Rapih Dan Santun

Pada aspek rapih, peserta didik SDN Cigereleng diharuskan memakai seragam dengan rapih dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah dengan dilengkapi atribut seperti logo sekolah dan nama peserta didik dibagian kiri seragam. Sedangkan nilai santun yang diajarkan kepada peserta didik tercermin dengan posisi duduk saat belajar yang rapih, atau saat peserta didik bertemu dengan gurunya dibiasakan untuk bersalaman sebagai tanda penghormatan dan kesopanan. Selain itu jika peserta didik merasa ingin buang air saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, pesera didik diharuskan meminta izin dahulu kepada guru mata pelajaran yang sedang bertugas mengajar di kelas.

5. Aspek Rendah Hati

Aspek rendah hati yang tercermin pada peserta didik SDN Cigereleng contohnya peserta didik kelas 6 suka membantu melatih langkah-langkah kegiatan upacara kepada adik kelasnya agar peserta didik dari kelas empatpun paham dan dapat menjalankan kegiatan upacara.

6. Aspek Cinta Tanah Air

Aspek cinta tanah air yang tercermin pada peserta didik SDN Cigereleng yaitu dengan adanya program adiwiyata, kegiatan upacara setiap hari senin sampai pertunjukan seni

yang diadakan setiap akhir tahun pembelajaran dalam acara kenaikan kelas. Selain itu karena sekolah dasar ini merupakan sekolah negeri, maka ditentukan pada hari kamis diadakan kamis nyunda yaitu peserta didik memakai pakaian khas sunda. Seperti peserta didik laki-laki memakai pangsi dan peserta didik perempuan memakai kebaya, ini mencerminkan rasa cinta tanah air.

KESIMPULAN

Budaya Sunda memiliki nilai-nilai tersendiri yang berbeda dari budaya daerah lainnya. Masyarakat Sunda merupakan masyarakat yang lembut, religius, dan spiritual. Mereka sesuai dengan pameo silih asih, silih asah, dan silih asuh. Artinya yaitu masyarakat Sunda saling mengasihi, saling memperbaiki diri, dan saling melindungi.

Setelah kami melakukan wawancara dan observasi di sebuah sekolah dasar yang berada di jln. Cigereleng no.134 desa srirahayu kecamatan cikancung yang bernama SD Negeri Cigereleng, terdapat nilai kesundaan yang ada di SDN Cigereleng yang terbagi dalam beberapa aspek, diantaranya aspek religius, aspek mandiri, aspek kepedulian sosial, aspek rapih dan santun, aspek rendah hati dan aspek cinta tanah air. Nilai-nilai kesundaan memang sudah seharusnya diajarkan dan ditanamkan pada anak usia sekolah dasar agar saat menjelang remaja hingga dewasa, anak-anak tersebut dapat mengaplikasikan karakteristik budaya sunda dalam kehidupannya.

Daftar Pustaka

- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 79-96.
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidika Tambusai*, 4(3), 2189-2198.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).